SINOPSIS

Judul Buku: Kejahatan Hutang Luar Negeri dab Reformasi Bank Dunia

Pengarang: Roem Topatimasang

Negara punya hutang sebenarnya bukan hal yang baru. Bahkan negara teokratis Vatikan pun pernah berhutang pada saudagar kaya di bandar-bandar niaga besar Venesia, Genoa dan Florence untuk pembiayaan perang Salib. Inggris mungkin negara yang pertama kali secara resmi mengaku punya hutang. Pada 1945, Inggris tercatat sebagai negara penghutang terbesar di dunia, jumlah hutang mencapai GB 21,3 milyar untuk pembiayaan Perang Dunia kedua.

Lantas, bagaimana dengan masalah hutang dalam negeri saat ini? Hal yang paling jelas adalah terjadinya perubahan peta kedudukan para pelaku yang terlibat. Negara-negara penghutang besar masa lalu, kini justru menjadi pemberi pinjaman kepada negara-negara pembaru merdeka umumnya bekas negara jajahan mereka. Jika negara-negara seperti Inggris atau Belanda di masa lalu meminjam dana dari sumber-sumber dalam nengeri maka negara-negara baru bekas jajahan justru tidak memiliki sumber-sumber itu, dan mau tidak mau akhirnya harus meminjam pada sumber luar negeri, biasanya justru penjajah mereka yamg sudah terlanjur kaya raya.

Dalam buku ini sengaja menyajikan tulisan-tulisan yang lebih membahas masalah hutang luar negeri dari aspek-aspek politik, ekonomi, hukum intetnasional dan landasan moral maupun etikanya. Mengetangahkan bahwa peran hutang luar negeri dalam. pembangunan ekonomi nasional suatu negara ternyata tidak selamanya bahkan nyaris seluruhnya tidak terbukti mensejahterakan negara dan rakyatnya.

RIKKY ARIESSETIAWAN S, ST., MH
NO SERDIK 202409002036